

# **HUBUNGAN ANTARA KOHESIVITAS KELOMPOK DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA SMA N 8 SURAKARTA**

**Dio Pratama**

**09100135 K**

## **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara kohesivitas kelompok dengan interaksi sosial pada remaja. Kohesivitas kelompok adalah suatu hubungan sosial antara kekompakan dari para anggotanya yang saling tarik-menarik dan termotivasi sehingga memunculkan kekuatan positif maupun negatif di dalam diri anggota untuk tetap tinggal dalam kelompok dan mereka saling ketergantungan satu sama lainnya. Interaksi sosial adalah dua atau lebih individu di mana kelakuan individu, kelakuan individu saling mempengaruhi, mengubah, memperbaiki kelakuan individu yang lain ataupun sebaliknya.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di SMAN 8 Surakarta yang tergolong dalam kelompok usia 14-18 tahun. Alat ukur yang digunakan adalah skala interaksi sosial dan skala kohesivitas kelompok. Skala interaksi sosial disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Partowisastro (dalam Anggraini, 2010). Skala kohesivitas kelompok dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh berdasarkan Carron, Brawley, dan Witmayen (2009).

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 20.0*. Hasil analisis diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,680 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dengan taraf signifikansi pada level sangat signifikan, yaitu ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kohesivitas kelompok dengan interaksi sosial pada remaja. bahwa semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin tinggi interaksi sosial, dan begitu juga sebaliknya.

Kata kunci: kohesivitas kelompok, remaja, interaksi sosial.

**THE CORRELATION BETWEEN GROUP COHESIVENESS AND SOCIAL INTERACTION IN STUDENTS OF SMA N 8 SURAKARTA**

**Dio Pratama**

**09100135 K**

**ABSTRACT**

*This study was aimed to find out the relationship between group cohesiveness and social interaction in adolescent. Group cohesiveness is defined as a social interaction between solidarity/togetherness of member who have pull relationship and motivate so that it brings both positive and negative force inside to remain in the group and to have interdependence. Mean while, social interaction means two or more persons in which individual attitude affects as, changes, improves another or vice versa.*

*The subject of this study was the students at age of 14-18 years of SMA N 8 Surakarta. The instruments used were social interaction scale and cohesiveness group scale. The social interaction scale was arranged based on the aspects proposed by Partowisastro (in Anggraini, 2010). While group cohesiveness scale, in this study was arranged based on the aspects proposed by Carron, Brawaley and Witmayer (2009).*

*The data analysis used to test the hypothesis of the study was Pearson product moment correlation technique using windows release 20.0 program. The result of the analysis showed that the correlation coefficient ( $R_{xy}$ ) obtained was 0,680 with  $P = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). There fore the hypothesis proposed in this study was accepted with a very significant level it was conclude that there was a significant positive relationship between group cohesiveness and social interaction in adolescent. The higher group cohesiveness, the higher social interaction, and vice versa.*

**Keyword:** *group cohesiveness, adolescent, social interaction.*